

Model Program Pengembangan Desa Dompot Dhuafa Sebagai Program Pemberdayaan Komunitas Menuju Desa Sejahtera



Researchers:

BKKBN
Universitas Putra Indonesia (UPI), YPTK
Dompet Dhuafa



Erika Herry



Yosa Novia Dewi



Yulya Srinovita



Zefriyenni

INDONESIA

2010

Program Pemberdayaan Desa DD
di mulai
(Sekolah Desa Produktif)

2010

Sasaran



Pendidikan



Kesehatan



Masy. Desa/Komunitas Marginal
Ekonomi



Sosial

(berbasis Kearifan Lokal)

Pelaksana



Mahasiswa Penerima Beasiswa
Etos dibawah Dompot Dhuafa

Bekerjasama dengan
Masyarakat Desa Dampingan



=
Selaras



Metode Penelitian

Sample

Jenis Sampel	Jumlah Sampel (orang)
Etoser pengelola program SDP wil. Semarang	5
Fasilitator SDP dan Manajemen Beastudi Etos wil. Semarang	2
Masyarakat Pengurus Program	2
Kepala Desa Rowosari	1
Sekretaris Desa	1
Ketua RT 05	1
Anggota Karang Taruna	6
Total	18

Metode Pengambilan data

- *indepth interview & FGD*

Pengolahan Data:

- metode SLIA (*Sustainable Livelihood Impact Assessmen*)

$80 < x \leq 100$ = Sangat Berpengaruh

$60 < x \leq 80$ = Berpengaruh

$40 < x \leq 60$ = Cukup Berpengaruh

$20 < x \leq 40$ = Tidak Berpengaruh

$0 < x \leq 20$ = Sangat Tidak Berpengaruh



Hasil & Pembahasan

Visi

Membangun Generasi
Kontributif dalam Mewujudkan
Masyarakat Mandiri yang
Unggul dan Berdaya.



Misi

Menciptakan Generasi Peduli
untuk Masyarakat Mandiri yang
Unggul dan Berdaya

Aspek Program

Pendidikan

- Pendidikan Formal, Informal, Non-formal
- Pendirian lembaga PAUD, pendampingan belajar anak SD/SMP/SMA dengan materi akademik maupun pembelajaran pengembangan diri.
- Pendidikan informal: pelatihan sulam pita, pengelolaan sampah, membuat makanan olahan, pengentasan gizi buruk dan training motivasi untuk orang tua/wali akan kesadaran terhadap pendidikan.

Aspek Program

Ekonomi

- Tolok ukur adanya penghasilan tambahan keluarga yang diperoleh dari hasil proses pendampingan
- Tahapan: proses penyadaran terhadap potensi dan kebutuhan mereka; proses pembekalan (peningkatan kapasitas) dan pendampingan; proses pengembangan (tahap produksi); proses uji kelayakan produk (labeling, branding, pendaftaran BPOM/PIRT/Label Halal); proses uji coba pemasaran; dan proses pemasaran produk dan penguatan jaringan.

Aspek Program

Kesehatan

- Intervensi pada bidang kesehatan dapat bersifat dua hal, yaitu preventif dan kuratif.
- Sifat kuratif adalah pelayanan kesehatan secara cuma-cuma (gratis), dimana hasil dari program ini akan diketahui bagaimana trend penyakit dan tingkat kesehatan masyarakat.
- Bentuk program preventif melalui sosialisasi dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan.
- Seperti penyuluhan kesehatan, gizi buruk, sanitasi maupun dengan model kampanye kesehatan (*campaign*) menggunakan poster.

Aspek Program

Sosial

- Bentuk kegiatan berupa bergabung bersama masyarakat dalam forum-forum sosial warga, optimalisasi forum warga dalam proses internalisasi nilai maupun pencapaian target pemberdayaan, memberikan pemahaman nilai-nilai Islam bagi masyarakat, membangun kedekatan emosional dengan warga melalui forum kultural warga dan menyiapkan tokoh pemberdayaan lokal (*community organizer* lokal).





Senam rutin 1 kali
dalam 2 pekan



Riset Praktek Hidup
Sehat dan Bersih warga



edukasi dan pengobatan
gratis dalam bentuk aksi
layanan sehat

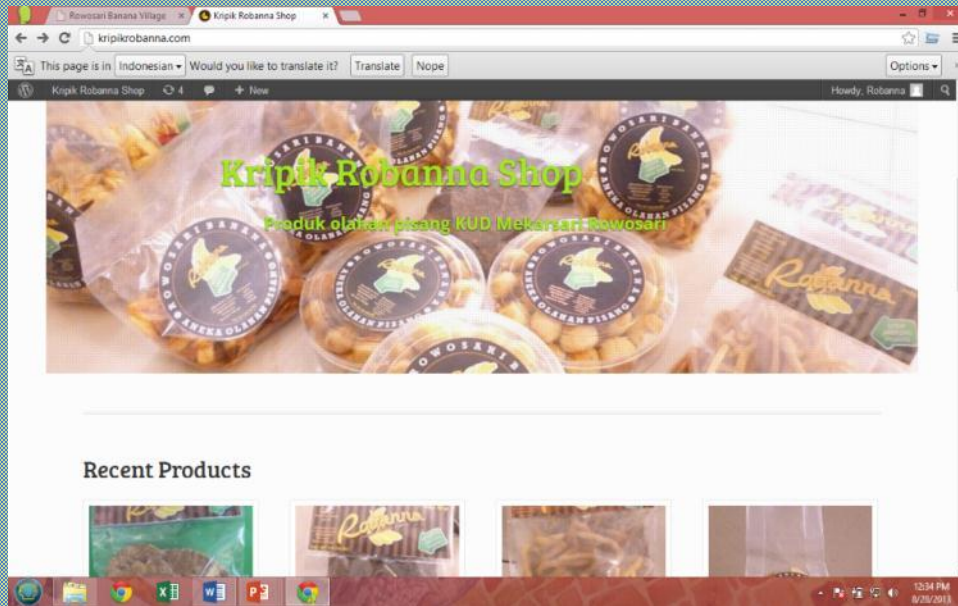


kerjasama dengan
perusahaan makanan dan
minuman dalam memberikan
makanan tambahan bagi
balita



Produk Ekonomi

keripik pisang, dendeng jantung,
kerupuk jantung, stik jantung,
kerupuk bonggol, manisan bonggol,
nugget jantung, mie jantung, es daun pisang,
shampo batang pisang, nastar kulit pisang,
nugget kulit pisang, & kerupuk kulit pisang.



Sebaran Wilayah Penerima Manfaat Program

No	Provinsi	Nama Desa	Tahun Pendampingan
1	Aceh	Alunaga	2012
		Lamnga	2014
		Desa Limpok	2015 - now
2	Banten	Rengas	2015 - now
3	DIY	Argomulyo	2011 - 2012
		Bronggang	2013 dan 2015 - now
4	Jawa Barat	Desa Jayagiri	2012
		Galuga (SDN Dukuh 02)	2011 - now
		Neglasari	2014
		Pasir Ipis	2013 - now
		Situpladen (MI Al Hasanah)	
5	Jawa Tengah	Rowosari	2011 - now
6	Jawa Timur	Dinoyo	2011 dan 2013
		Kedung Cowek	2011 - now
		Penanggungan	2012 dan 2014 - now
7	Kalimantan Timur	Bukit Pinang	2013
		Gunung Sampah	2014 - now
8	Maluku	Batu Merah	2014
		Waiheru (desa baru)	2015 - now
		Maccini Sombala	2012
		Tambasa	2014 - sekarang
9	Sumatera Utara	Jawa gadut	2011 - sekarang
10	Sumatera Utara	Namorambe	2013

Penerima Manfaat Program

No	Program	Penerima Manfaat
1	TPQ At Tartiil	Anak-Anak PraSD-SD
2	Bimbel CERIA	Anak-anak SD, SMP dan SMA
3	Taman Baca Madani	Masyarakat Desa secara umum
4	Village Fair	Siswa SMP, TPQ
5	Village Clink	Ibu-Ibu PKK
6	Desa Sehat	Masyarakat Umum
7	Aksi Layanan Sehat	Masyarakat Umum
8	Revitalisasi Karang Taruna	Pemuda
9	Kajian Islam	Pemuda
10	Family Gathering	Masyarakat Umum
11	Aneka Pisang	Ibu-Ibu PKK
12	Kripik Robanna	Ibu-Ibu PKK



Kaji Dampak Program Sekolah Desa Produktif Studi Kasus pada SDP Semarang (Jawa Tengah)



Pengaruh Program SDP terhadap Aspek *Natural Capital*

No	Indikator Natural Capital	Nilai		Keterangan
		Pra program	Pasca program	
1	Pengelolaan sampah rumah tangga	40	60	cukup berpengaruh
2	Pemanfaatan sampah	40	60	cukup berpengaruh
4	Perubahan terhadap lingkungan (limbah, polusi udara, dll)	40	60	cukup berpengaruh

Pengaruh Program SDP terhadap Aspek *Economic Capital*

No	Indikator Economic Capital	Nilai		Keterangan
		Pra program	Pasca program	
1	Pengolahan hasil pertanian	10	70	berpengaruh
2	Penghasilan masyarakat	40	60	cukup berpengaruh
3	Peningkatan penghasilan desa	40	50	cukup berpengaruh
4	Penurunan pengangguran	40	40	tidak berpengaruh
5	Berdirinya lapangan pekerjaan baru	40	40	tidak berpengaruh

Pengaruh Program SDP terhadap Aspek *Social Capital*

No	Indikator Social Capital	Nilai		Keterangan
		Pra program	Pasca program	
1	Terbentuknya kelembagaan sosial lokal	20	80	berpengaruh
2	Kelembagaan sosial lokal semakin berkembang hingga saat ini	20	80	berpengaruh
3	Memiliki relasi atau hubungan kerjasama dengan lembaga/organisasi eksternal	20	80	berpengaruh
4	Peran kelompok perempuan dalam pembangunan desa dan dukungan/perhatian masyarakat terhadap kelompok perempuan	40	80	berpengaruh

Pengaruh Program SDP terhadap Aspek *Human Capital*

No	Indikator Human Capital	Nilai		Keterangan
		Pra program	Pasca program	
Kesehatan				
1	Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan	40	60	cukup berpengaruh
2	penurunan angka penderita sakit	40	60	cukup berpengaruh
3	Kepedulian masyarakat akan kesehatan	40	80	berpengaruh
4	Fisik yang segar dan prima	60	80	berpengaruh
	Rata-rata kesehatan	50	65	berpengaruh
Pendidikan				
5	Tingkat partisipasi sekolah	40	80	berpengaruh
6	Berdirinya lembaga pendidikan PAUD dan tingkat partisipasi warga terhadap PAUD	20	100	sangat berpengaruh
7	Kesempatan warga dalam memperoleh pelatihan dan pengembangan diri	20	80	berpengaruh
	Rata-rata pendidikan	20	80	
Kualitas SDM				
8	Intensitas aktifitas keagamaan (mengikuti tabliq akbar, kegiatan romadhon, dll)	40	80	berpengaruh
9	Partisipasi aktif masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan desa	40	100	sangat berpengaruh
10	Produktifitas masyarakat usia remaja	20	80	berpengaruh
11	Perubahan karakter remaja	20	80	berpengaruh
12	Perubahan pola pikir remaja akan pendidikan	20	80	berpengaruh
	Rata-rata kualitas SDM	28	84	sangat berpengaruh

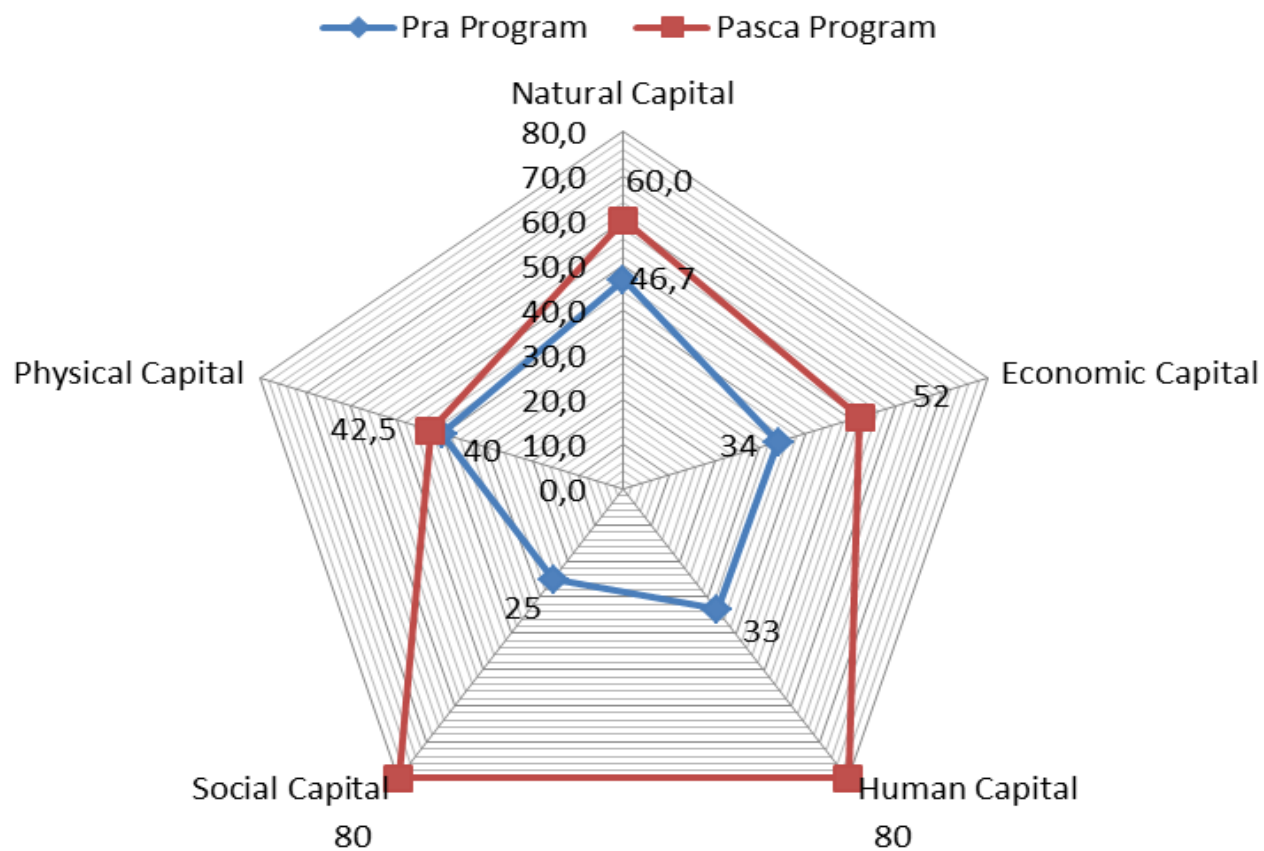
Pengaruh Program SDP terhadap Aspek *Physical Capital*

No	Indikator Physical Capital	Nilai		Keterangan
		Pra Program	Pasca Program	
1	Kondisi/kualitas rumah	40	40	tidak berpengaruh
2	Kualitas sarana pembangunan sarana umum (seperti jalan, sarana pertemuan kelompok, dll)	40	45	tidak berpengaruh

Kaji Dampak Program SDP terhadap 5 Aspek

No	Variabel	Nilai		selisih	Keterangan
		Pra Program	Pasca Program		
1	Natural Capital	46,7	60	11,7	Cukup Berpengaruh
2	Economic Capital	34	52	13,5	Cukup Berpengaruh
3	Human Capital	33	80	46,7	Berpengaruh
4	Social Capital	25	80	55,0	Berpengaruh
5	Physical Capital	40	42,5	2,5	Tidak Berpengaruh

Diagram Pentagonal Kaji Dampak Program Sekolah Desa Produktif



Kesimpulan

1. Program SDP Dompok Dhuafa cukup berpengaruh terhadap aspek *Natural Capital* dan *Economic Capital*.
2. Program SDP Dompok Dhuafa juga berpengaruh terhadap aspek *Human Capital* dan *Social Capital*.
3. Program SDP Dompok Dhuafa tidak berpengaruh terhadap peningkatan aspek *Physical Capital*.
4. Diagram pentagonal pengukuran dampak program SDP terhadap 5 aspek dengan metode SLIA (*Sustainable Livelihood Impact Assessment*) menunjukkan bahwa program SDP Dompok Dhuafa memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan warga Rowosari berdasarkan 5 aspek.

Saran

1. Perlu intervensi yang lebih dalam terhadap peningkatan kemandirian dan inisiatif warga terhadap pelaksanaan program sehingga program dapat berjalan tanpa pengelola program (etoser). Berdasarkan hasil FGD dengan pengelola program diperoleh informasi bahwa ketergantungan warga kepada mahasiswa pengelola program masih tinggi sehingga warga belum bisa dilepas begitu saja walaupun program sudah terlaksana selama hampir 4 tahun. Sebaiknya diadakan kajian mendalam sehingga diketahui akar masalah dan solusi terkait hal ini.
2. Dari segi ekonomi, perlu peningkatan dalam aspek pemasaran dan publikasi produk. Sebaiknya dilakukan riset pasar untuk promosi produk
3. Perlu adanya controlling program secara masif, agar semua desa dampingan memiliki semangat dan keaktifan yang sama/ merata

Terima Kasih

